

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran Revolusi Industri 4.0 membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui teknologi digital. Teknologi digital dianggap mampu meningkatkan efisiensi dan laju pertumbuhan ekonomi yang bertujuan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa transformasi digital berpotensi menimbulkan distorsi dan disrupsi di berbagai bidang lini kehidupan. Dengan munculnya tren peningkatan efisiensi skala industri yang telah menggantikan beberapa peran yang sebelumnya dilakukan oleh manusia, adalah tidak terhindarkan bahwa beberapa pekerjaan tradisional akan tergantikan oleh kemajuan teknologi dan otomatisasi. Hal tersebut sebagai salah satu faktor dalam menyumbang pengangguran di Indonesia.

Beberapa faktor lain yang berkontribusi terhadap tingginya tingkat pengangguran adalah ketidakseimbangan antara jumlah lapangan kerja yang tersedia dengan jumlah pencari kerja, serta ketidakmerataan distribusi lapangan kerja di seluruh wilayah Indonesia (Disnaker, 2019). Selanjutnya, pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran periode sebelumnya dan kesenjangan keterampilan dimiliki pencari kerja yang tidak memenuhi persyaratan kemampuan dan keterampilan dengan kebutuhan yang diperlukan di dunia kerja (Imsar, 2018; Cahyani, dkk, 2017).

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah total angkatan kerja. Menurut Badan Pusat Statistika (BPS), nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan yang ditamatkan per Agustus 2023 sebesar 5,32% mengalami penurunan sebanyak 0,54% dari Agustus 2022. Dalam kategori nominal, jumlah pengangguran terbuka mencapai 7,86 juta orang per Agustus 2023 dari total 147,71 juta angkatan kerja, mengalami penurunan sekitar 560 ribu orang dari Agustus 2022 ([www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)).

**Tabel 1. 1**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Persen) Agustus 2022 – Agustus 2023**

Tingkat Pendidikan	Agustus 2022 (%)	Agustus 2023 (%)
SD ke bawah	3,59%	2,56%
SMP	5,95%	4,78%
SMA	8,57%	8,15%
SMK	9,42%	9,31%
Diploma I,II,III	4,59%	4,79%
Universitas (D IV, S1, S2, S3)	4,80%	5,18%

Sumber: data [bps.go.id](http://bps.go.id)

Tingkat pengangguran di antara mereka yang berpendidikan tinggi di Indonesia juga masih dianggap tinggi. Menurut data BPS per Agustus 2023, sekitar 9,97% atau lebih dari 1 juta lulusan perguruan tinggi belum mendapatkan pekerjaan. Masalah yang menjadi perhatian khusus adalah di kalangan mahasiswa pada jenjang pendidikan tinggi.

Umumnya, mahasiswa cenderung berkeinginan mencari pekerjaan, termasuk mahasiswa tingkat akhir dan para lulusan perguruan tinggi yang telah menyelesaikan pendidikan (Ustha, 2018). Oleh sebab itu, mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan perlu dipandu dan didukung untuk tidak hanya

berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) tetapi juga siap dan mampu menjadi pencipta peluang kerja (*job creator*).

Adapun suatu usaha sebagai jalan karir dalam menciptakan lapangan pekerjaan dengan memanfaatkan peluang dan meningkatkan keterampilan yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha adalah usaha atau proses yang dilakukan dalam mendayaguna sumber daya baik materil, intelektual, waktu, kreativitas dan pemanfaatan teknologi dengan maksud menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain. Sementara itu, berwirausaha adalah tindakan atau perilaku kewirausahaan yang mencakup aktivitas mendirikan, mengelola, mengembangkan dan mengorganisir hasil usaha sebagai produk atau jasa (Erik, 2020).

Seorang wirausaha adalah individu yang mendirikan dan menjalankan sebuah usaha. Individu yang berwirausaha memiliki sifat unik, mencirikan dirinya sebagai seorang yang percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi pada tugas dan hasil, original, kepemimpinan, berorientasi pada masa depan dan kreatif (Rusdiana, 2018:126). Individu berwirausaha juga dituntut untuk memiliki keterampilan-keterampilan yang dapat menunjang kewirausahaan. Namun, sering kali individu menghadapi berbagai kendala ketika ingin memulai berwirausaha, khususnya mahasiswa. Kendala tersebut meliputi keterbatasan modal, keterbatasan ide, tidak berani mengambil risiko dan belum siap dengan ketidakpastian (Adi, dkk 2017). Oleh karena itu, berbagai dukungan dan upaya harus dilakukan untuk menumbuhkan intensi dalam berwirausaha dikalangan mahasiswa.

Intensi adalah sebuah instrumen pendeteksi bagi perilaku yang direncanakan. Intensi mengindikasikan langsung dari tingkah laku individu. Sehingga intensi berperan penting bagi penggunaannya khususnya mahasiswa dalam mengarahkan tindakan dengan menghubungkan antara pertimbangan yang diyakini dan diinginkan mahasiswa dalam keputusan karir (Nurhidayati dan Utari, 2018).

Intensi adalah keyakinan individu mengenai kemungkinan dirinya akan melakukan suatu perilaku di masa depan. Dalam hal ini, intensi berwirausaha mengacu pada keyakinan individu tentang kemungkinan dirinya akan berwirausaha di masa depan yang dipengaruhi oleh perencanaan, waktu dan proses kognitif individu.

Individu dengan intensi berwirausaha memiliki tekad dan semangat wirausaha cenderung memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih menonjol dalam mengelola usahanya dibandingkan dengan individu yang kurang tertarik pada wirausaha (Dani, 2019). Intensi berwirausaha juga dapat dikembangkan dalam memahami persepsi sosial dan keterampilan yang merujuk pada perilaku berwirausaha. Perilaku terencana adalah tahapan keputusan yang membentuk tindakan berwirausaha. Proses terencana inilah yang mendorong individu untuk berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan adalah salah satu faktor eksternal yang penting dalam berwirausaha (Rusdiana, 2018:148). Pendidikan kewirausahaan dapat membentuk sikap wirausaha dan menyiapkan mahasiswa yang mandiri (Li dan Wu, 2019; Setyorini, 2018). Dalam proses pembelajaran, tidak jarang motivasi

yang diberikan oleh tenaga pendidik atau dosen kepada mahasiswanya dapat mendorong keberanian mahasiswa untuk berwirausaha, sehingga stimulus dan motivasi yang diberikan dapat membangkitkan intensi mahasiswa untuk mencoba berwirausaha.

Pendidikan kewirausahaan berperan penting dalam memberi landasan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengelola usaha. Landasan pengetahuan tersebut meliputi prinsip-prinsip dan metodologi kewirausahaan, sedangkan keterampilan yang dibentuk melalui komunikasi, sosialisasi, perencanaan, pengambilan keputusan, pengelolaan waktu dan pengelolaan sumber daya. Keterampilan tersebut yang diperoleh dan dimiliki individu dapat berguna bagi mahasiswa untuk hidup bermasyarakat dan memotivasi dirinya untuk mengembangkan potensinya secara mandiri.

Pendidikan Administrasi Perkantoran merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan memiliki tujuan menghasilkan lulusan unggul dan profesional, salah satunya di bidang kewirausahaan. Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran mewajibkan mahasiswanya menempuh pembelajaran kewirausahaan, terdiri dari mata kuliah kewirausahaan di semester lima yang memiliki bobot tiga satuan kredit semester (SKS). Tujuan mata kuliah kewirausahaan di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah untuk membangun motivasi wirausaha, membentuk karakter/sikap kewirausahaan, memahami konsep kewirausahaan dan melatih keterampilan berwirausaha. Apabila tujuan mata kuliah kewirausahaan tersebut tercapai maka hasil akhir yang diharapkan adalah mahasiswa memiliki perilaku berwirausaha.

Selanjutnya, Suherman dalam (Setyorini, 2018) menyebutkan salah satu indikator pembelajaran mata kuliah kewirausahaan adalah diharapkan lulusan/alumni dari lembaga pendidikan yang menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan memiliki jiwa wirausaha dan minimal 40% lulusan/alumni dapat membuka usaha mandiri atau bermitra.

**Tabel 1. 2**  
**Hasil Observasi Jejak Karir Lulusan/Alumni Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2015-2017 FE UNIMED**

Jejak Karir Lulusan/Alumni	2015	2016	2017	Jumlah	Persentase
Tenaga Pendidik	9	1	11	21	42%
Instansi Pemerintah atau Swasta	5	8	9	22	44%
Wirausaha	1	2	4	7	14%
<b>Total</b>				<b>50</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data yang diolah dari Hasil Observasi awal di Tahun 2023

Dari tabel diatas, diketahui bahwa jejak karir lulusan/alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2015-2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebanyak 14% dari 50 responden atau sebanyak 7 orang yang memilih jalan karir sebagai seorang wirausaha. Jumlah ini dinilai masih sedikit dibandingkan dengan lulusan yang bekerja di instansi pemerintah atau swasta sebanyak 44% atau 22 responden dan yang bekerja sebagai tenaga pendidik sebanyak 42% atau 21 responden.

Lebih lanjut, faktor internal atau personal yang menyangkut aspek-aspek kepribadian individu dalam lingkup berwirausaha (Rusdiana, 2018:146). Peneliti terdahulu menunjukkan bahwa nilai kepribadian memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hal ini membangkitkan minat dalam kajian

kewirausahaan untuk memahami hubungan antara kepribadian (Marantoni, 2022; Erik, 2020; Dani, 2019; Larviatmo dan Ratnawati, 2018).

Perilaku individu tidak hanya ditentukan oleh satu kepribadian saja tetapi ditentukan dari sekumpulan kepribadian dan seberapa kuat setiap kepribadian mempengaruhinya (Suci, dkk, 2019). Faktor kepribadian juga sangat berpengaruh terhadap kegagalan dan kesuksesan dalam berwirausaha (Rusdiana, 2018). Sehingga individu yang berwirausaha memiliki kepribadian khas yang telah diketahui melalui berbagai pendekatan kepribadian. Diantaranya menggunakan pendekatan *the big five personality*.

Pendekatan *the big five personality* sebagai sifat kepribadian yang tidak hanya disusun untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu, tetapi untuk menggambarkan sifat-sifat kepribadian yang disadari oleh individu dalam kehidupan sehari-hari (Larviatmo dan Ratnawati, 2018), sehingga dapat menggambarkan kepribadian seseorang dengan lebih spesifik dalam bidang wirausaha (Maulana dan Prihastuty, 2020).

Pendekatan *the big five personality* menjelaskan bahwa kepribadian individu terdiri dari lima sifat dasar digunakan untuk menggambarkan perbedaan dalam perilaku kognitif, afektif dan sosial individu. (Erik, 2020). Menurut McCrae dan Costa dalam (John dan Srivastava, 1999) *the big five personality* terdiri dari ciri lima sifat atau ciri kepribadian yaitu *openness to experience* (keterbukaan terhadap hal-hal baru), *conscientiousness* (kesungguhan dalam suatu usaha), *extraversion* (energik), *agreeableness* (bersosialisasi) dan *neuroticism* (stabilitas emosi).

Observasi awal penelitian dilakukan untuk mengetahui gambaran sebagian besar responden mengenai rencana mahasiswa setelah lulus dan intensi mahasiswa dalam berwirausaha. Sebanyak 32 responden dari mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2020, dengan menyebarkan angket penelitian melalui *google form* dapat diperoleh data dalam bentuk tabel berikut ini.

**Tabel 1. 3**  
**Hasil Observasi Rencana Mahasiswa Setelah Lulus pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 FE UNIMED**

Rencana Mahasiswa Setelah Lulus	Jumlah	Persentase
Membuka lapangan pekerjaan/usaha sendiri	6	18,75%
Bekerja di bawah naungan instansi pemerintah/swasta	16	50%
Bekerja menjadi tenaga pendidik/guru	10	31,25%
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data yang diolah dari Hasil Observasi Awal 2023

Tabel diatas dapat diperoleh hasil bahwa 6 dari 32 orang mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran sebagai responden, memiliki kecenderungan untuk berwirausaha sebesar 18,75%. Sebagian besar mahasiswa lebih memilih untuk bekerja di instansi pemerintah/swasta sebanyak 50% dan 31,25% memilih untuk menjadi tenaga pendidik/guru. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih cenderung berorientasi pada mencari pekerjaan dan intensi berwirausaha masih rendah.

**Tabel 1. 4**  
**Hasil Observasi Niat atau Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 FE UNIMED**

Pernyataan	Ya	Tidak	Total	Persentase		
				Ya	Tidak	Total
Mahasiswa yang memiliki usaha atau sedang menjalankan usaha	6	26	32	18,75 %	81,25 %	100%
Niat dalam berwirausaha dengan keilmuan yang dimiliki	13	19	32	40,62 %	59,38 %	100%

Sumber : Data yang diolah dari Hasil Observasi awal 2023

Dari tabel diatas diketahui mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020, yang memiliki usaha atau sedang menjalankan usaha sebanyak 6 orang atau 20,69%. Sedangkan mahasiswa yang memiliki niat dalam berwirausaha dengan keilmuan yang dimiliki sebanyak 13 orang atau 40,62% termasuk kategori rendah, dan mahasiswa yang tidak memiliki niat berwirausaha dengan keilmuan yang dimiliki sebanyak 19 orang atau 59,38% berkategori tinggi.

**Tabel 1. 5**  
**Hasil Observasi Karakteristik Mahasiswa Pendidikan Administrasi**  
**Perkantoran Stambuk 2020 FE UNIMED**

No.	Pernyataan	Dimensi	Ya	Tidak	Total	Persentase		
						Ya	Tidak	Total
1.	Menyukai hal-hal baru yang belum pernah diketahui dan eksplor sebelumnya	<i>Openness to Experience</i>	15	17	32	46,88 %	53.12 %	100%
2.	Saya tidak suka menunda-nunda pekerjaan	<i>Conscientiousness</i>	16	16	32	50%	50%	100%
3.	Saya nyaman bekerjasama dengan orang-orang baru diluar dari pertemanan	<i>Extraversion</i>	14	18	32	43.75 %	56.35 %	100%
4.	Dalam tugas kelompok, saya mengutamakan kepentingan bersama	<i>Agreeableness</i>	27	5	32	84.38 %	15.62 %	100%
5.	Saya seorang yang percaya diri	<i>Neuroticism</i>	12	20	32	37.5 %	62.5%	100%

Sumber: Data yang diolah dari Hasil Observasi Awal 2023

Dalam observasi awal mengenai gambaran karakteristik perilaku yang dimiliki oleh mahasiswa dengan total 34 mahasiswa diketahui sebanyak 15 mahasiswa menyukai hal-hal baru yang belum pernah diketahui atau sebesar 46,88%, sebanyak 16 mahasiswa tidak suka menunda-nunda pekerjaan atau sebesar 50%, sebanyak 14 mahasiswa nyaman bekerjasama dengan orang baru atau sebesar 43,75%, sebanyak 27 mahasiswa lebih mengutamakan kepentingan

bersama dari pada kepentingan individu atau sebesar 84,38% dan sebanyak 12 mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri atau sebesar 37,5%.

Selanjutnya diketahui kelulusan mata kuliah kewirausahaan mahasiswa Prodi Administrasi Perkantoran stambuk 2020 TA 2021/2022 pada semester ganjil sebagai berikut.

**Tabel 1. 6**  
**Kelulusan Mata Kuliah Kewirausahaan**

Kelas	Akumulasi Nilai (dalam bentuk huruf)				Jumlah
	A	B	C	E	
A	24	8	0	0	32
B	30	3	0	0	33
C	13	6	0	0	19
<b>Jumlah</b>	<b>67</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>84</b>

Sumber: Data yang diolah dari hasil observasi 2023

Dari tabel diketahui bahwa mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran telah menyelesaikan dan lulus dari mata kuliah kewirausahaan pada TA 2021/2022 pada semester ganjil dengan nilai yang sangat baik.

Dengan sedikitnya mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran yang memiliki intensi berwirausaha dikhawatirkan disebabkan oleh proses motivasi dan stimulus yang belum cukup baik, sedangkan mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah kewirausahaan dan memperoleh nilai yang baik. Perlunya mengetahui nilai-nilai kepribadian mahasiswa lebih jauh untuk dapat memberikan stimulus dan memaksimalkan intensi berwirausaha mahasiswa agar intensi tersebut dapat diteruskan kepada perilaku, sehingga intensi tersebut tidak terhenti hanya menjadi angan-angan saja. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan nilai-nilai kepribadian dari dimensi *the big five personality*

terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**”.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang sebelumnya, penelitian ini mengangkat beberapa permasalahan sebagai berikut..

1. Mahasiswa cenderung berorientasi pada pencari pekerjaan atau *job-oriented*.
2. Mahasiswa cenderung tidak memanfaatkan ilmu kewirausahaan yang diperoleh dari mata kuliah kewirausahaan secara optimal. Ini disebabkan orientasi mahasiswa yang lebih fokus pada pencapaian nilai akademis daripada memandang mata kuliah kewirausahaan sebagai kesempatan untuk mempelajari bagaimana memulai usaha.
3. Niat atau intensi mahasiswa dalam memandang wirausaha sebagai karir masih tergolong rendah.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah agar fokus penelitian tidak melebar dan memastikan bahwa hasil yang diharapkan tidak melebar dan lebih terarah, dengan uraian sebagai berikut.

1. Penelitian ini memusatkan perhatian pada hubungan pengaruh antara mata kuliah kewirausahaan dan *the big five personality* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan responden penelitian berjumlah 84 responden pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan batasan-batasan masalah penelitian yang telah ditetapkan, berikut adalah rumusan masalah penelitian ini.

1. Apakah terdapat Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah terdapat Pengaruh *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah terdapat Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan *The Big Five Personality* terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?



### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *The Big five Personality* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui Pengaruh Mata kuliah Kewirausahaan dan *The Big Five Personality* Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

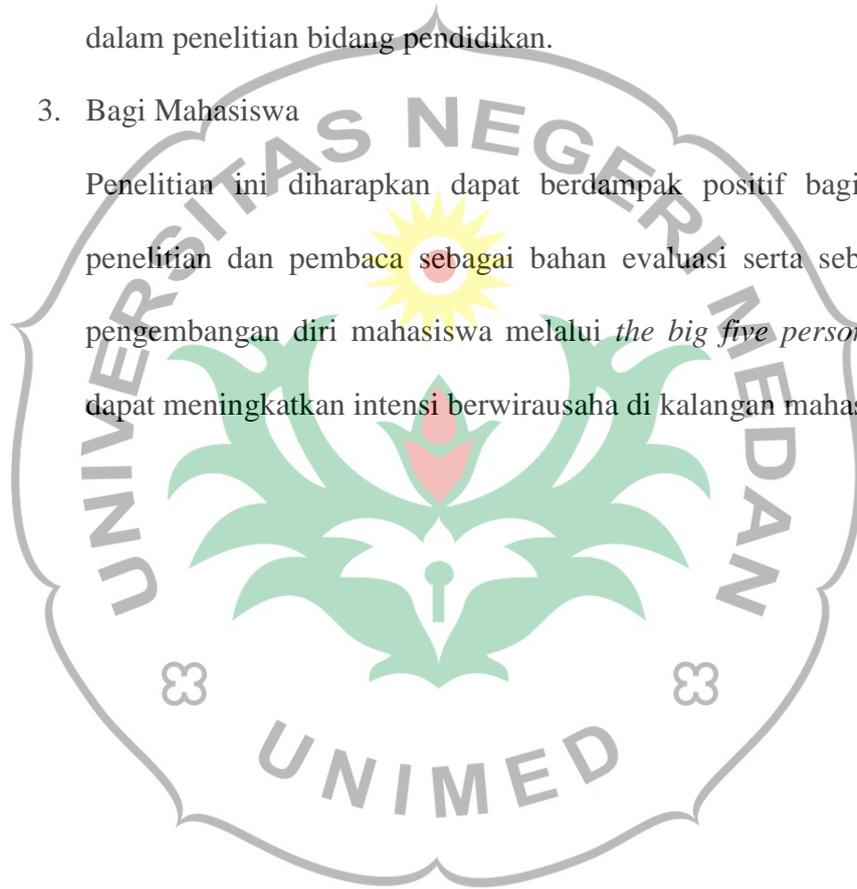
Penelitian ini diharapkan akan menjadi sarana dalam menambah keilmuan mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan *big five personality* terhadap intensi berwirausaha mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 di Program Studi.

## 2. Bagi Universitas

Sebagai sumber referensi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya dalam penelitian bidang pendidikan.

## 3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat berdampak positif bagi responden penelitian dan pembaca sebagai bahan evaluasi serta sebagai sarana pengembangan diri mahasiswa melalui *the big five personality* untuk dapat meningkatkan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY